PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
Jalan Dr. A. Rivai, Bukittinggi (26114)
Telp (0752) 21831-21322 Fax. (0752) 21321 Telp. Dir. (0752) 33825
Website : http://rsam-bkt.sumbarprov.go.id

BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
NOMOR : 445/201 /SK-DIR/RSAM/2025

TENTANG
KEBIJAKAN PELAYANAN HIV AIDS
DI RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Menimbang :

a. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan HIV AIDS termasuk pelayanan VCT, CST, PITC, PMTCT, Penunjang HIV AIDS, dan rujukan pasien HIV AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan yang profesional, terstandar, terintegrasi dan bermutu tinggi;
b. Bahwa agar pelayanan HIV AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya Peraturan Direktur tentang Kebijakan Pelayanan HIV AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelayanan HIV AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a dan b, perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi.

Mengingat :

1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV/AIDS dan Inkubasi Menular Seksual;
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Pedoman Penetapan Standar Rumah Sakit;
7. Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital By Laws) di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Nomor : 445/184/SK-DIR/RSAM/2025;

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN

Pertama : Peraturan Direktur RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tentang Kebijakan Pelayanan HIV / AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Kedua : Kebijakan Pelayanan HIV / AIDS RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Ketiga : Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pelayanan HIV / AIDS di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi dilaksanakan oleh Direksi dan Tim HIV / AIDS RSUD Dr Achmad Mochtar.Bukittinggi

Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : **BUKITTINGGI.**
Pada Tanggal : **JULI 2025.**

DIREKTUR

dr. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1 001

LAMPIRAN : Keputusan Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.
NOMOR : **445/20/SK-DIR/RSAM/2025**
TANGGAL : Juli 2025
TENTANG : Kebijakan Pelayanan HIV AIDS di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.

A. KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV – AIDS :

a. VCT adalah proses interaksi antara konselor dan klien yang datang dengan sukarela untuk informasi, edukasi, pemecahan masalah, testing, terapi, perawatan dan dukungan psikososial yang berhubungan dengan HIV AIDS
b. Setiap pelayanan VCT harus dilaksanakan oleh Konselor yaitu petugas medis, perawat, psikolog, atau tenaga lainnya yang telah dilatih khusus untuk melakukan konseling dan tes sukarela (VCT) untuk HIV AIDS
c. Mengingat pentingnya kerahasiaan, setiap sebelum pelayanan VCT diperlukan penandatanganan *informed consent* yang ditekankan sebagai prasyarat konseling. Semua pelayanan yang diberikan harus tertulis dan didokumentasi secara rahasia di Poliklinik Serunai RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi
d. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman/SPO tersendiri.
SPO terkait: 1. SPO tentang VCT 2. SPO tentang Alur VCT. 3. SPO tentang Registrasi klien VCT. 4. SPO tentang Jadwal Konselor VCT 5. SPO tentang Informed Consent VCT 6. SPO tentang Konseling Pra Test 6. SPO tentang Konseling Pasca Test 7. SPO tentang Konseling Pasangan 8. SPO tentang Moitoring Evaluasi VCT, dll

B. KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN PITC (*Provider Initiated Testing and Counselling*) HIV - AIDS :

a. Pelayanan PITC adalah Pengetesan darah atas saran dokter yang merawat untuk mengetahui status HIV & AIDS klien / pasien dengan penandatanganan persetujuan secara sukarela oleh klien / pasien dan penjelasan secukupnya oleh dokter yang merawat karena tidak memungkinkan menjalankan konseling dengan lengkap
b. Setiap pelayanan PITC dilakukan dengan cepat dan tepat waktu
c. Setiap DPJP yang melakukan PITC wajib menjaga kerahasiaan pasien, dan merujuk ke VCT bila sudah ada hasil dan pasien memungkinkan untuk dilakukan konseling.
d. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman/SPO tersendiri.

SPO terkait: 1. SPO tentang PITC

C. KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN CST HIV - AIDS :

a. Setiap pelayanan CST yang diberikan harus terintegrasi dan terkoordinasi antar unit kerja masing-masing bagian agar menghasilkan proses asuhan yang efisien dan efektif.
b. Pelayanan CST meliputi proses konseling obat ARV sehingga proses pemberian informasi dan pemahaman yang benar mengenai obat ARV
c. Semua pelayanan CST harus dilaksanakan secara cermat, tepat, dan baik. Semua pelayana harus tertulis dan didokumentasikan dalam rekam medis pasien.
d. Untuk semua instruksi pelayanan CST HIV akan diberikan oleh Dokter layanan CST yang telah memiliki kompetensi pelayanan CST.
e. Mengingat pentingnya kerahasiaan, setiap sebelum pelayanan CST HIV diperlukan penandatanganan *informed consent* yang ditekankan sebelum memulai proses terapi. Semua pelayanan yang diberikan harus tertulis dan didokumentasi secara rahasia di Poliklinik Serunai RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi
f. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman / SPO tersendiri.
SPO terkait : *1. SPO tentang jadwal dokter konsulen CST. 2. SPO tentang Rujukan ke CST 3. SPO tentang Pelayanan Konseling Obat ARV 4. SPO tentang Konseling kepatuhan berobat 5. SPO tentang Monitoring dan Evaluasi CST 6. SPO tentang Pemantauan*

Pengobatan ARV 7. SPO tentang Perawatan Sederhana Ruang Rawatan Pasien HIV AIDS 8. SPO tentang Perawatan Peralatan Makan Minum Pasien dengan HIV AIDS, 9. SPO tentang Terapi ARV pada Penderita Koinfeksi TB HIV Dewasa. 10. SPO tentang Pemeriksaan Diagnosis Infeksi HIV AIDS, dll

D. KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN PMTCT (*Prevention Mother to Child Transmission*) HIV AIDS :

a. Pelayanan PMTCT merupakan konseling yang dilakukan sebelum pemeriksaan darah HIV AIDS secara suka rela pada ibu hamil, baik dilakukan secara individu maupun kelompok
b. Semua pelayanan PMTCT dilakukan pada sasaran pada semua ibu hamil
c. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman / SPO tersendiri.

SPO terkait : *1. SPO tentang Konseling Pre Test HIV AIDS pada Ibu Hamil 2. SPO tentang Konseling Pasca Test HIV AIDS pada Ibu Hamil 3. SPO tentang Pengelolaan bayi baru lahir dari ibu dengan HIV 4. SPO tentang Pedoman Tatalaksana Pengobatan HIV pada Anak, dll*

E. KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN PENGOBATAN INFEKSI OPORTUNISTIK PADA HIV AIDS :

a. Semua pelayanan pengobatan infeksi oportunistik dilakukan pada sasaran semua pasien HIV AIDS yang dilayani di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi
b. Pelayanan pengobatan infeksi oportunistik pada HIV AIDS meliputi penyakit tertentu seperti hepatitis, wasting syndrome, kriptokokus, sepsis, aspergilosis, cytomegalovirus, diare, histoplasmosis, toksoplasmosis, demam, kandidiasis, cytomegalo virus retina dan vitreous, herpetic retinitis, kelainan orofaring, koinfeksi mycobacterium avium (MAC), pneumonia bacterial, herpes simplek genitalis, sifilis, kondiloma akuminata, sarcoma Kaposi, folikulitis / karbunkel / abses, erysipelas, impetigo, dermatofitosis, kandidisis superfisialis, varisela, herpes zoster, scabies, dan lain - lain
c. Pelayanan pengobatan infeksi oportunistik pada pasien HIV AIDS dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dibawah koordinasi dokter CST / Poliklinik Serunai RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi
d. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman / SPO tersendiri.

SPO terkait : *1. SPO tentang Penanganan Pasien HIV & AIDS dan Infeksi Oportunistik, SPO tentang Profilaksis Kotrimoksazol, SOP tentang Penangnana Pasien HIV AIDS dan Hepatitis, SPO tentang penanganan pasien HIV AIDS dan wasting syndrome, SPO tentang penanganan penderita HIV AIDS dan kriptokokus, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Sepsis, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Aspergilosis, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Cytomegalovirus, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Cytomegalovirus, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Diare, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Histoplasmosis, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Toksoplasmosis, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Demam, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Kandidiasis, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dan Cytomegalovirus Retina dan Vitreous, SPO tentang Penanganan Penderita HIV AIDS dan Necrotizing Herpetic Retinitis, SOP tentang Penanganan Kelainan Orofaring pada HIV AIDS, SPO tentang Penanganan Penderita HIV AIDS Dewasa Koinfeksi Mycobacterium Avium Complex (MAC), SPO tentang Penanganan HIV AIDS Dewasa Koinfeksi Pneumonia Bakterial, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Herpes Simplek, SPO tentang Pegobatan Infeksi Oportunistik Sifilis, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Kondiluma Akuminata, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Sarkoma Kaposi, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Folikulitis / Karbunkel / Abses, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Erisipelas, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Impetigo, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Dermatofitosis, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Kandidiasis, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Varisela, SPO*

tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Herpes Zoster, SPO tentang Pengobatan Infeksi Oportunistik Skabies, SPO tentang Pengobatan Dermatitis Seboroik pada pasien HIV AIDS, SPO tentang Pengobatan Sindroma Steven Johnsons pada pasien HIV AIDS, SPO tentang Pengobatan Prurigo Nonhenra pada pasien HIV AIDS, SPO tentang Penanganan Koinfeksi Tuberculosis pada pasien HIV AIDS, SOP tentang Penanganan Penderita HIV AIDS Penumocystic Pneumonia, SPO tentang Penanganan Pasien HIV AIDS dengan Kelainan Neurologis, SPO tentang Penanganan Pasien Meningitis, SPO tentang Penanganan Toksoplasma Serebral, SPO tentang Penanganan Pasien Neuropati Perifer, v tentang Penanganan Pasien Limfoma Sistem Saraf Pusat, SPO tentang Penanganan Infeksi Oportunistik pada bayi dan anak, dll

F. **KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN PENUNJANG PADA PASIEN HIV AIDS**

a. Pelayanan penunjang yang dilakukan pada pasien HIV AIDS meliputi pemeriksaan specimen di laboratorium, pelayanan gizi, pelayanan jenazah, dan lain – lain.
b. Semua pelayanan penunjang pada pasien HIV AIDS dilakukan dengan tujuan menciptakan rasa aman bagi petugas dan lingkungan sekitar serta mengurangi resiko penularan HIV AIDS
c. Sebelum dilakukan pelayanan penunjang bagi pasien HIV AIDS harus dilakukan persiapan yang matang, petugas medis menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri),
d. Setiap pelayanan penunjang pada pasien HIV AIDS harus terdokumentasi secara cermat dan menjaga kerahasiaan pasien
e. Hal-hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman/SPO tersendiri.
   SPO terkait : *1. SPO tentang Pemeriksaan Diagnosis HIV AIDS 2. SPO tentang Prosedur Pengiriman Spesimen 3. SPO tentang Pemeriksaan Limfosit T CD-4 4. SPO tentang Pemeriksaan Kultur Darah pada Pasien HIV AIDS 5. SPO tentang Pemeriksaan Mycobacterium tuberculosis dan Non-Tuberculous Mycobacteria (NTM) 6. SPO tentang Penyimpanan Bahan Makanan dan Makanan Jadi bagi ODHA diruang Rawat Inap 7. SPO tentang Penyajian Makanan bagi ODHA di ruang rawat inap. 8. SPO tentang Otopsi Forensik Jenazah dengan HIV AIDS 9. SPO tentang Pemulasaran Jenazah dengan HIV AIDS 10. SPO tentang Penerimaan Jenazah dengan HIV AIDS,11. SPO tentang Tata Cara Transportasi Pasien HIV AIDS dll*

G. **KEBIJAKAN TENTANG MEKANISME RUJUKAN KASUS HIV AIDS**

a. Rujukan pasien HIV AIDS meliputi rujukan pasien maupun rujukan specimen dalam rangka ketersinambungan pengobatan pada pasien HIV AIDS baik dengan alasan medis maupun sosial.
b. Ditekankan perlu adanya MOU rujukan pasien antara RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi dengan Puskesmas / RS / Dinas Kesehatan jejaring baik didalam maupun diluar Provinsi Sumatera Barat
c. Setiap rujukan pasien harus terdokumentasi secara cermat dengan memperhatikan kerahasiaan pasien di Poliklinik Serunai RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi
d. Hal – hal lain yang diperlukan akan diatur dalam pedoman / SPO tersendiri
   SPO terkait : 1. *SPO tentang rujukan pasien HIV AIDS*

DIREKTUR

drg. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1 001